

**EVALUASI KEBIJAKAN STRATEGI BISNIS MENGGUNAKAN MODEL
JOINT ECONOMIC LOT SIZE (JELS) DENGAN PERMINTAAN
PROBABILISTIK
(Studi Kasus di PT. SEMARANG AUTOCOMP MANUFACTURING
INDONESIA)**

**NAMA : OPAN PARDIYANA
NIM : L2H 005 705**

ABSTRAKSI

Persaingan di dunia bisnis dewasa ini tidak lagi antar perusahaan melainkan antar supply chain. PT.SAMI merupakan perusahaan yang memproduksi wiring harness yaitu suatu komponen kendaraan pengantar arus listrik dari satu bagian ke bagian lain. PT.SAMI memproduksi banyak item wiring harness untuk beberapa merek mobil yaitu Holden, Lambda, Mazda, Nissan dan Honda. Dalam menjalankan proses bisnisnya PT.SAMI mendapat pesanan dari distributor suatu merek mobil. Tetapi masalah yang timbul sering terjadinya revisi order sehingga dapat menyebabkan overstock maupun stockout yang menyebabkan biaya persediaan menjadi meningkat. Revisi order akan terus terjadi mengingat perjanjian antara PT.SAMI dan distributornya tetap sama, dan karena belum adanya integrasi antar PT.SAMI dan distributornya resiko permasalahan menjadi beban PT.SAMI.

Oleh karena itu perlu adanya evaluasi terhadap kebijakan proses bisnis yang dilakukan, salah satunya dengan menggunakan model Joint Economic Lot Size (JELS). Dengan model integrasi ini dapat mereduksi biaya persediaan gabungan karena mencari titik optimal berdasarkan fungsi biaya kedua belah pihak.

Dengan menggunakan model JELS total biaya persediaan gabungan dapat direduksi karena biaya yang timbul merupakan biaya paling kecil berdasarkan lot pengiriman (q) yang optimal. Begitu juga dengan biaya persediaan di PT.SAMI dan PT.PASI di dapat biaya yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan melakukan pengelolaan persediaan secara aktual yaitu konvensional,

Kata kunci: Joint, Lot size, integrasi, supply chain.

ABSTRACT

Competition in today's business world is no longer between companies but between supply chain. PT.SAMI is a manufacturer of wiring harness that is a component of introductory vehicle electrical currents from one part to to the other part. PT.SAMI produce many items wirring harness for several brands of Holden cars, Lambda, Mazda, Nissan and Honda. In conducting its business process PT.SAMI get an order from a distributor of a car. But problems often occur revision order, which can result Overstock and stockout causes increased inventory costs. Revision of orders will continue to happen given the agreement between PT.SAMI and distributors remain the same, and because there are no integration between the risk PT.SAMI and distributors issue PT.SAMI burden.

Therefore there is need for evaluation of the policies conducted business processes, one by using the model of the Joint Economic Lot Size (JELS). With this integration model can be combined to reduce inventory costs, seeking the optimal point based on the cost functions of both partie.

By using the model JELS combined total inventory costs can be reduced because of the cost incurred is the smallest cost of shipping based on lot (q) is optimal. So is the cost of supplies in PT.PASI in PT.SAMI and can cost far lower than in doing the actual management of the supply of conventional.

Key Word : Joint, Lot size, integration, supply chain.

